

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA SEKTOR KONSTRUKSI DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

INDAH MUSTIKA RANI

Kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja merupakan sebuah kejadian yang tak terduga yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Salah satu upaya Pemerintah dalam melakukan pengendalian terhadap risiko akan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja konstruksi adalah dengan dikeluarkannya PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Urgensi penerapan SMK3 adalah untuk menjamin keselamatan para pekerja konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan SMK3 pada perusahaan-perusahaan konstruksi di Bandar Lampung antara lain: PT. Lematang Sukses Mandiri, PT. Sumber Makmur Adiprayoga, dan PT. Tiga Jaya Kencana serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi perusahaan konstruksi dalam penerapan SMK3. Tipe penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif dan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan SMK3 pada perusahaan-perusahaan konstruksi di Bandar Lampung sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan angka kecelakaan kerja yang terbilang rendah. Namun, masih ada beberapa hal yang menghambat seperti pengawasan yang kurang dari pemerintah dan pihak perusahaan, latar belakang pendidikan, serta hambatan dari aspek lingkungan sekitar proyek seperti *complaint* warga dan mobilisasi alat berat. Untuk itu, perlu ditingkatkannya pengawasan di lokasi proyek, meningkatkan sosialisasi mengenai K3, dan memberikan CSR untuk warga yang terkena dampak dari sebuah proyek.

Kata kunci: Evaluasi Program, Kecelakaan Kerja, SMK3, Perusahaan Konstruksi.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM TOWARDS CONSTRUCTION SECTOR IN BANDAR LAMPUNG

By

INDAH MUSTIKA RANI

Work accidents and occupational diseases are unexpected events that can cause injury or damage. One of the Government's efforts to control the risk of work accidents and diseases due to construction work is by issuing National Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The urgency of implementing SMK3 is to ensure the safety of construction workers. This study aims to analyze the implementation of SMK3 in construction companies in Bandar Lampung, including: PT. Lematang Success Independent, PT. Sumber Makmur Adiprayoga, and PT. Tiga Jaya Kencana and to find out the obstacles faced by construction companies in implementing SMK3. The type of research used in this research is descriptive research and uses qualitative methods. Data collection is done by interview, observation, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of SMK3 in construction companies in Bandar Lampung is quite good, this is indicated by the relatively low number of work accidents. However, there are still a number of things that hinder such as the lack of supervision from the government and the company, educational background, and obstacles from environmental aspects around the project such as citizen complaints and heavy equipment mobilization. For this reason, it is necessary to increase supervision at project sites, increase socialization regarding OSH, and provide CSR for residents affected by a project.

Keywords: Program Evaluation, Work Accident, the Occupational Health and Safety Management System, Construction Company.